Kode pendidikan kesehatan : CS-502

Tanggal ditetapkan:2016.05.16.
Tanggal peninjauan:2024.01.30

Metode Perawatan Makan Jejunum Fistula

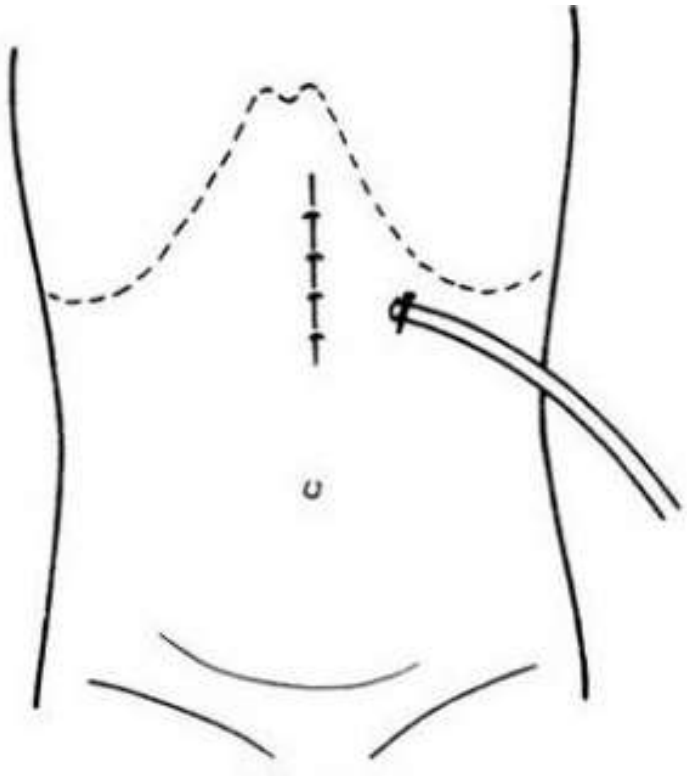

Utamakan kualitas, bersahabat, inovasi terbaru
Abad baru, visi baru, harapan baru, rumah sakit umum veteran Taichung baru

Melalui penelitian dokter ahli bedah
Diterbitkan oleh Departemen Keperawatan Rumah Sakit Umum Veteran Taichung

1.Tujuan makan melalui pipa fistula :

(1) Memberi nurisi yang cukup pada pasien , serta mempertahankan berat badan ideal.

(2) Memperbaiki gizi sebelum operasi serta membangun kembali keseimbangan air dan elektrolit.

(3) Mempertahankan gizi setelah operasi, mengurangi terjadinya komplikasi.

(4) Salah satu metode pelengkap nutrisi bagi pasien kanker tahap akhir (misal : kanker mulut, kanker kerongkongan).

2.Metode makan melalui pipa fistula dan langkah –langkahnya :

(1) Metode tabung jarum suntik :

a. Cuci tangan anda

b. Siapkan peralatan : susu atau makanan lain, tabung jarum suntik, serbet atau tissue, handuk, air minum, seperti yang ditunjuk pada gambar I.

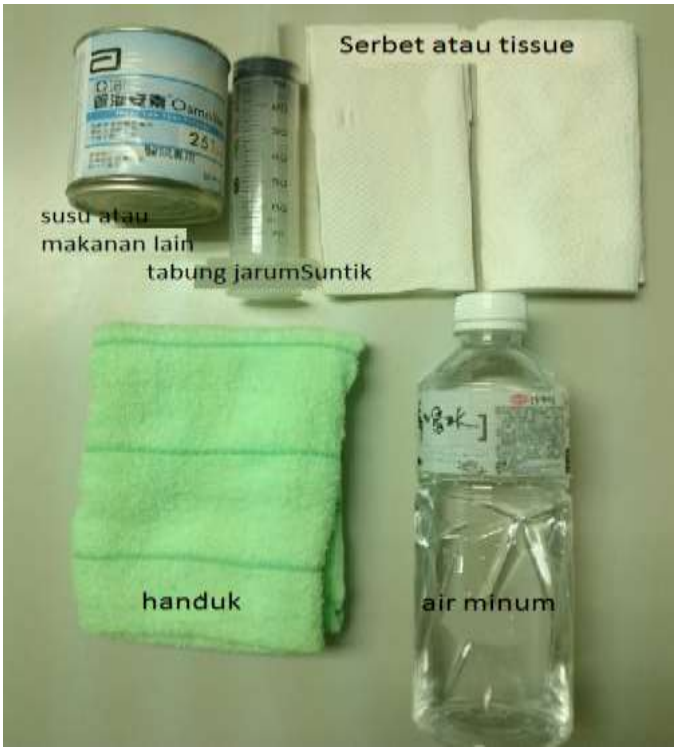

Gambar I, peralatan makan melalui pipa fistula

c. Cari posisi baring atau duduk yang nyaman

d. Lapis dengan serbet atau tissue dibawah pipa fistula, mencegah mengotorkan pakaian dan selimut.

e. Pastikan posisi pipa fistula : periksa apakah kendur, tergeser, tertekan, terlipat, kemudian gunakan tabung jarum suntik untuk mengecek situasi pencernaan, seperti yang ditunjuk pada gambar II.

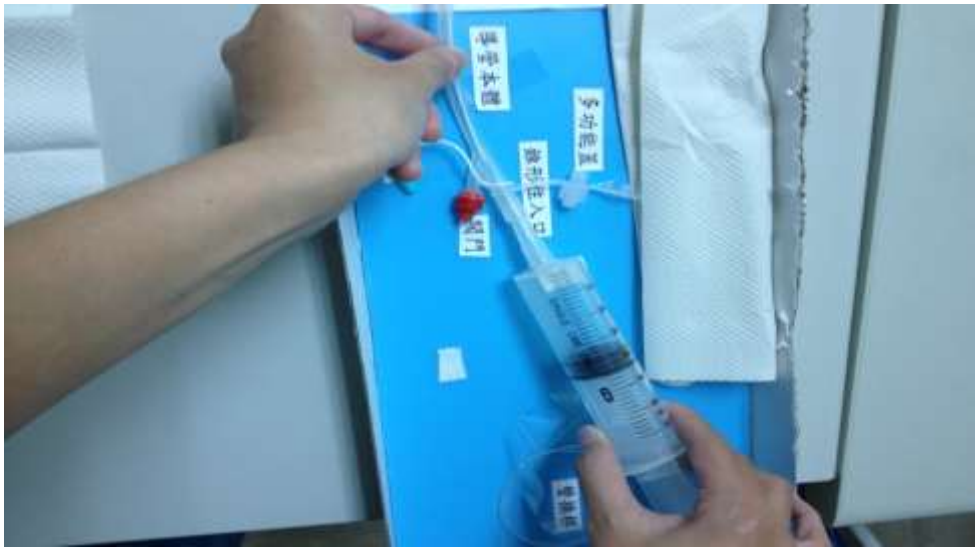

Gambar II , pastikan posisi pipa fistula

f. Satu tangan atur posisi, pastikan posisi pipa fistula, isi tabung jarum suntik dengan air hangat 20 – 30 cc untuk membilas pipa fistula, seperti yang ditunjuk pada gambar III.

Gambar III , bilas pipa fistula dengan air hangat 20 – 30 cc

g. Tuang perlahan makanan kedalam tabung jarum suntik.
h. Kecepatan dan kapasitas disesuaikan dengan bentuk kecairan makanan.
i. Setelah selesai, isi tabung jarum suntik dengan air hangat 20 – 30 cc untuk membilas sisa makanan.
j. Tutup tabung fistula.
k. Bersihkan peralatan, kemudian catat total jumlah makanan dan amati kondisi pasien setelah makan.
l. Cuci tangan anda.

(2) Metode tas drainase gravitasi

a. Cuci tangan anda

b. Siapkan peralatan : tas drainase gravitasi, serbet atau tissue, tabung jarum suntik, susu atau makanan lain, air minum, seperti yang ditunjuk pada gambar IV.

Gambar IV, peralatan metode tas drainase gravitasi

c. Cari posisi baring atau duduk yang nyaman.

d. Pastikan posisi pipa fistula : periksa apakah kendur, tergeser, tertekan, terlipat, kemudian gunakan tabung jarum suntik untuk mengecek situasi pencernaan, seperti yang ditunjuk pada gambar V.

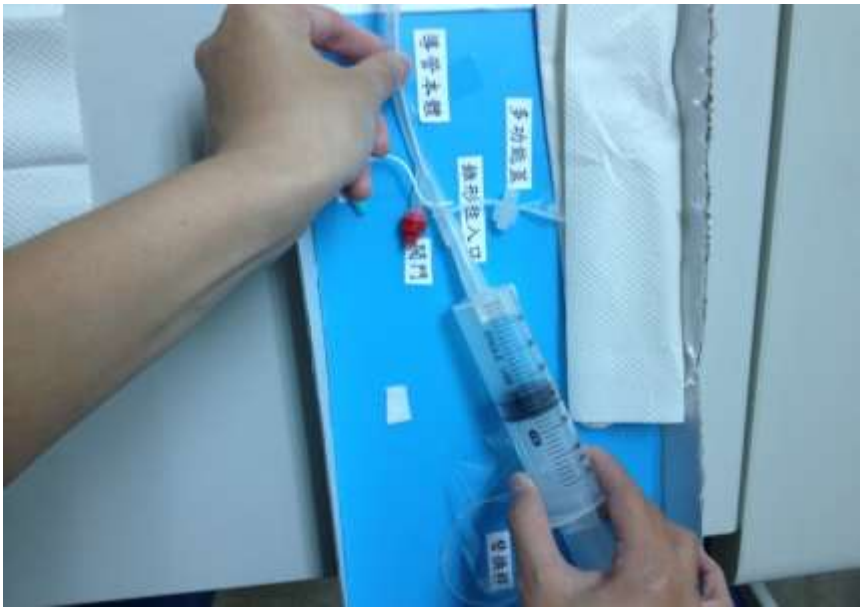

Gambar V, pastikan posisi pipa fistula

e. Tas drainase ditempatkan pada rak infuse, seperti yang ditunjuk pada gambar VI.

Gambar VI, tas drainase di rak infuse

f. Masukan air hangat 20 – 30 cc ke dalam tas drainase gravitasi, keluarkan udara dalam pipa , kemudian hubungkan dengan pipa fistula, seperti yang ditunjuk pada gambar VII.

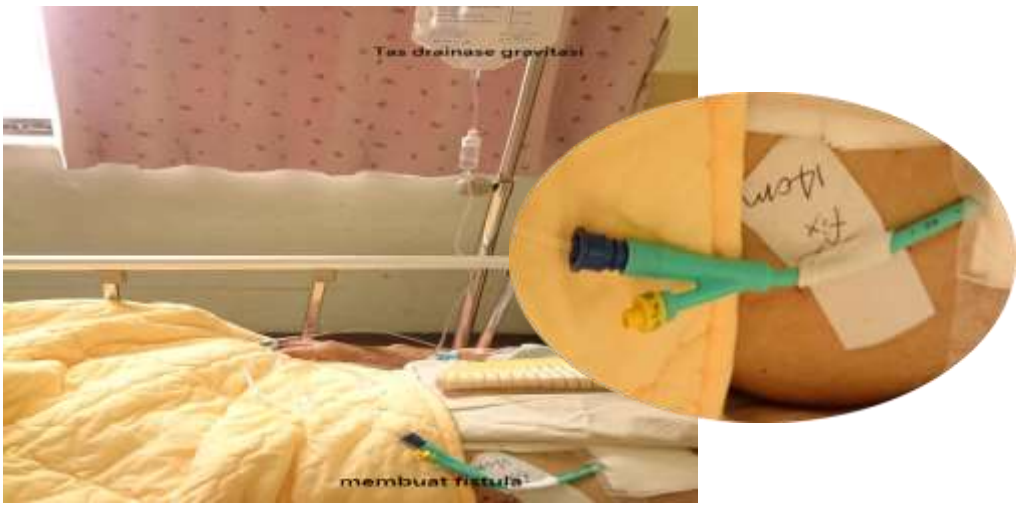

Gambar VII, tas drainase gravitasi terhubung ke pipa fistula

g. Tuang perlahan makanan ke dalam tas drainase gravitasi.
h. Kecepatan dan kapasitas makanan disesuaikan dengan bentuk cairan makanan dan kondisi pasien.
i. Setelah selesai, isi tabung jarum suntik dengan air hangat 20 – 30 cc untuk membilas sisa makanan, kemas tas drainase gravitasi kemudian tutup rapat pipa fistulasi, seperti yang ditunjuk pada gambar VIII.

Gambar VIII, isi air hangat 20-30cc untuk membilas sisa makanan dalam pipa fistula

j. Bersihkan tas drainase gravitasi , catat jumlah total makanan dan amati kondisi setelah makan.

3.Hal-hal yang harus diperhatikan pola makan fistula :

a. Pertama kali makan pola fistula harus ada perawat yang mengajar teknik yang tepat.

b. Obat-obatan dan makanan perlu diberi terpisah.
c. Suhu makanan mendekati suhu tubuh, sekitar 37 derajat atau 40 derajat.
d. Pemberian makanan harus perlahan , makanan 300ml perlu 10-15 menit, bisa disesuaikan dengan respon pasien.
e. Waktu pemberian makanan berselang antara 2-4 jam, masing-masing sekitar 250-500ml.
f. Tas drainase harus diganti seminggu sekali.
g. Ikuti saran ahli gizi untuk pemberian makanan yang tepat, perhatikan kebersihan dan pengawetan makanan.
h. Bila ada gejala mual, muntah, sembelit, diare, sakit perut atau pencernaan tidak lancar dan gejala lain, itu karena bentuk cairan makanan terlalu kental, atau pasien alergi pada kandungan makanan, atau suhu terlalu dingin, kapasitas makanan terlalu banyak, pemberian makanan terlalu cepat, makanan tidak bersih atau pencernaan tidak lancar, anda dapat mencairkan kekentalan makanan, mengubah posisi (ganti merek), mengurangi jumlah makanan serta perhatikan suhu dan kebersihan makanan, pemberian makanan lebih perlahan, jika tidak ada perubahan, silahkan kembali ke rumah sakit untuk perawatan medis.
i. Perhatikan agar pipa fistula tidak tertarik, cegah pipa fistula terlepas, bila pipa fistula tidak sengaja terlepas, harus secepatnya kembali ke perawatan darurat di rumah sakit.
j. Jika pipa fistula tersumbat cobalah dengan mengisi coca-cola sekitar 30cc, jika tidak juga lancar, harus secepatnya kembali ke perawatan darurat di rumah sakit.

Yuk ikuti kuisnya untuk memastikan kamu paham

1. Tujuan pemasangan selang jejunostomi adalah untuk memberikan pasien nutrisi yang cukup dan menjaga berat badan ideal.

◯Ya◯Tidak◯Tidak tahu

2. Lakukan pencekokan makan melalui selang jejunostomi, dengan volume masing-masing pencekokan <300 ML, dengan kecepatan lebih dari 30-60 menit, dan dengan selang waktu 2-4 jam antar waktu makan.

◯Ya◯Tidak◯Tidak tahu

3. Kantong makan gravitasi dapat dibersihkan dan tidak perlu diganti secara teratur.

◯Ya◯Tidak◯Tidak tahu

4. Jika ada infiltrasi kulit, nyeri, bau atau sekret bernanah di sekitar pipa, segera dapatkan bantuan medis.

◯Ya◯Tidak◯Tidak tahu

5. Apabila selang fistula tersumbat, anda dapat mencoba menuangkan air hangat atau 20ML cola dan membiarkannya di dalam rongga selang pengisi, jika masih tidak dapat dibuka sumbatannya, sebaiknya kembali ke dokter.

◯Ya◯Tidak◯Tidak tahu